

PERKUAT KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT, PTPN V SALURKAN 1,7 TON SEMBAKO



Sumber gambar: https://www.cakaplah.com/assets/news/12022022/cakaplah_jly99_81254.jpg

PT Perkebunan Nusantara V menyalurkan sedikitnya 1,7 ton bahan pangan terdiri dari beras, minyak goreng, hingga gula sebagai upaya membantu Pemerintah Kabupaten Kampar dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat di Kabupaten berjuluk Bumi Sarimadu, Provinsi Riau tersebut. Bantuan tersebut juga disalurkan berbarengan dengan momentum hari ulang tahun Kabupaten Kampar yang ke-72. *Senior Executive Vice President Business Support* PT Perkebunan Nusantara V, Rurianto di Pekanbaru, Sabtu (12/2) mengatakan, penyaluran bantuan sembako itu juga merupakan respon anak perusahaan *Holding* Perkebunan Nusantara III (Persero) tersebut akan tren peningkatan kasus terkonfirmasi Covid-19 di Riau, akhir-akhir ini. "Kami berharap bantuan ini bisa bermanfaat kepada masyarakat khususnya Kabupaten Kampar karena di tengah upaya pemerintah untuk meningkatkan angka vaksinasi, disisi lain jumlah terkonfirmasi juga kembali menunjukkan tren peningkatan," katanya.

Berdasarkan data yang diterbitkan Satgas Penanggulangan Covid-19 Provinsi Riau, tercatat sebanyak 220 kasus terkonfirmasi Covid-19 pada 9 Februari 2022 kemarin. Dari data tersebut, Kabupaten Kampar menempati posisi kedua angka terkonfirmasi tertinggi setelah Kota Pekanbaru. Untuk itu, Rurianto berharap sembako yang disalurkan tersebut dapat membantu masyarakat yang membutuhkan untuk setidaknya mengurangi aktivitas di luar rumah sehingga upaya pemerintah dalam menekan angka penularan bisa tercapai. "Kami sadari bahwa Covid-19 telah menggoyahkan sendi-sendi kehidupan. Kita terbukti berhasil menekan angka penularan signifikan pada tahun lalu. Itu tercapai karena kerjasama semua pihak. Sekarang ini adalah saatnya kita untuk kembali lagi bergandengan tangan. Dan hari ini adalah bentuk

komitmen untuk senantiasa hadir, memberikan kontribusi agar kita bisa dapat normal kembali," jelasnya.

Bantuan sembako itu sendiri diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Perkebunan dan diterima langsung oleh Kepala Bidang Usaha Perkebunan, Idrus. Mewakili Pemkab Kampar, Idrus menyampaikan apresiasinya terhadap PTPN V yang telah membantu program sosial pemerintah setempat dengan menyalurkan bahan pangan. PTPN V tercatat menjadi salah satu perusahaan yang cukup aktif menyentuh langsung masyarakat melalui bantuan bahan pangan, maupun peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah sepanjang wabah Covid-19 melanda sejak 2019 silam.

Selain itu, perusahaan turut berkomitmen mendukung upaya pemerintah dengan menyalurkan bantuan peralatan kesehatan mulai dari alat pelindung diri, hingga puluhan ribu masker. Tidak hanya berhenti di sana, PTPN V turut mengakselerasi vaksinasi masyarakat di sekitar unit lokasi usaha. "Langkah itu semata-mata untuk mendukung pemerintah mewujudkan Indonesia mencapai ketahanan komunal atau herd immunity dan kembali membangkitkan ekonomi," ujar *Chief Executive Officer* PTPN V, Jatmiko Santosa.

Sumber Berita:

1. <https://riaupos.jawapos.com/riau/14/02/2022/267664/perkuat-ketahanan-pangan-masyarakat-ptpn-v-salurkan-17-ton-sembako.html>, 14 Februari 2022.
2. <https://detakindonesia.co.id/amp/detail/7541/ptpn-v-salurkan-17-ton-sembako-perkuat-ketahanan-pangan-masyarakat>, 12 Februari 2022.

Catatan:

Yang dimaksud dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Program TJSL BUMN) berdasarkan Pasal 1 angka 12 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Mengacu pada Pasal 2 dan 3 Peraturan Pemerintah Nomor 47 tentang 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas disebutkan bahwa setiap

Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang. Kewajiban tersebut dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Lebih lanjut, dalam Pasal 3 Permen BUMN Nomor Per-05/MBU/04/2021 tersebut, disebutkan bahwa Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- a. memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
- b. berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
- c. membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk: pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau bantuan dan/atau kegiatan lainnya.